

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah target sasaran yang akan digunakan sebagai sumber dalam pengambilan data pada penelitian ini, subjek yang akan digunakan sebagai sumber bahan dalam penelitian ini adalah kepala gudang dan karyawan gudang sparepart di PT. Astra International Tbk- Honda (Astra Motor) di Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana data penelitian diambil, biasanya berupa kantor, instansi, atau perusahaan yang digunakan sebagai target penelitian. Pada penelitian ini, objek yang dituju yaitu Gudang Sparepart di PT. Astra International Tbk-Honda cabang Yogyakarta.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber yang dipakai adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dengan wawancara langsung pada individu atau dari hasil kuisioner Sekaran (2006). Dalam penelitian kali ini, data didapat dari bagian gudang sparepart PT.Astra International Tbk – Honda cabang Yogyakarta.

Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2010).

C. Responden Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling dengan sampel sebagai berikut:

1. Karyawan Tetap, informan pertama adalah karyawan tetap, karena karyawan tetap yang melaksanakan pengimplementasian sistem manajemen pergudangan.
2. Petinggi yang memahami tentang pengimplementasian Sistem Manajemen Pergudangan, informan kedua adalah Petinggi yang memahami tentang pengimplementasian Sistem manajemen pergudangan, para petinggi ini memiliki peran dalam penentuan strategi dalam perusahaan
3. Kepala Gudang, Informan ketiga adalah Kepala Gudang, dimana kepala gudang memiliki peran penting dalam perencanaan, kordinasi dan kontrol dari Fungsi-Fungsi Pergudangan dan bertanggung jawab memastikan arus barang masuk dan keluar secara maksimal dan menyikapi atau memberi solusi terkait masalah/kendala yang ada di pergudangan PT.Astra International Tbk-Honda Motor.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk menemukan bahan-bahan yang akurat, relevan, dan terpercaya. Karena dalam melakukan penelitian, data yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk memecahkan masalah yang terjadi harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pencarian dan pengumpulan informasi dilakukan dengan mendatangi secara langsung kepada para responden untuk dimintai keterangan mengenai sesuatu yang diketahuinya (bisa mengenai suatu kejadian, fakta, maupun pendapat responden) Subiyanto (2000). Dalam hal ini Sekaran (2006) wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti wawancara bisa terstruktur atau tidak terstruktur, dan dilakukan secara tatap muka ,melalui telepon, atau online.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala (fenomena) yang sedang diteliti (Soeratno dan Arsyad : 2008). Observasi dalam penelitian ini dengan mengamati subyek secara langsung. Subyek yang dimaksud adalah kegiatan

operasional dan kegiatan pergudangan dalam PT Astra-International Tbk.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang didapat melalui dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian, dalam hal ini berupa gambaran umum dan laporan kinerja perusahaan (Nazir, 2005).

4. Kuisisioner

Merupakan daftar pertanyaan tertulis yang dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden secara singkat dapat berupa kuisisioner tertutup ataupun terbuka (Sekaran, 2006)

E. Istilah-Istilah Dalam Penelitian Ini

1. Logistik

Fungsi Bisnis yang berkaitan atau bertanggung jawab untuk mengantarkan serta mentransformasikan produk ke tempat yang tepat pada waktu yang tepat sepanjang rantai pasokan (Sanders 2012).

2. Manajemen Pergudangan

Adalah suatu pengendalian yang berkaitan dengan fungsi-fungsi gudang, diantaranya adalah fungsi pergerakan, fungsi penyimpanan dan penyediaan informasi (Lambert 1998).

3. Fungsi *Storage* Gudang

Adalah salah satu fungsi utama gudang yang berkaitan dengan efektivitas penyimpanan barang berdasarkan arus keluarnya barang dan jenis barang.

4. Fungsi Sistem Informasi

Adalah Fungsi berkenaan dengan penyediaan Informasi persediaan dan pengiriman barang yang berada di gudang.

5. Fungsi *Movement* (Pergerakan)

Adalah fungsi yang berkaitan dengan aktivitas perpindahan barang dari mulai barang masuk sampai dengan barang keluar aktivitas ini meliputi: *receiving, put away, order picking, shipping*.

6. Perhitungan Rasio

Merupakan perhitungan efektifitas pergerakan pergudangan. Jadi ketika ada masalah dibagian manajemen pergudangan dapat dilihat dari rasio angka.

7. *Receiving*

Adalah aktivitas penerimaan barang dimana pada aktifitas ini ada bongkar barang/muatan dari alat transportasi yang mengangkut, serta adanya pencatatan persediaan barang.

8. *Put Away*

Merupakan aktivitas pemindahan barang secara fisik dari tempat penerimaan menuju ke dalam pallet gudang.

9. *Order Picking*

Adalah aktivitas yang biasanya dilakukan untuk mengklasifikasikan unit-unit barang sejenis berdasarkan keinginan konsumen.

10. *Shipping*

Adalah aktivitas pengiriman dari gudang dengan pemindahan muatan barang ke moda transportasi, dan disesuaikan dengan pencatatan persediaan, dan sebelum itu barang yang akan dikirim diperiksa ulang.

F. Validitas, reliabilitas, dan obyektivitas pada penelitian

Menurut Sugiyono (2007), pengujian validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, uji *transferability*, uji depenabilitas, dan uji *confirmability*.

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

a) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu dengan mewawancarai tiga narasumber bagian kasubag pergudangan, admin sparepart, dan karyawan lapangan selain itu juga menggunakan triangulasi teknik.

b) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

2. Uji Transferability

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat ditepkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, Dependabilitas disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini dependability dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.

G. Teknik analisis

Untuk metode analisis yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah metode analisa menggunakan diagram *fishbone* dan perhitungan rasio. Untuk mempermudah pengolahan, maka analisis dilakukan melalui 3 tahap berikut:

1. Analisa Konten

Dalam penelitian ini menggunakan analisa konten hal-hal yang akan dianalisa adalah terkait dengan hasil wawancara dengan narasumber yaitu dengan kasubag pergudangan astra, admin sparepart dan karyawan lapangan.

2. Analisa Rasio

Dalam penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang ada mengenai arus barang masuk dan arus barang keluar serta jam kerja karyawan. Fungsi dari analisa ini adalah untuk mengetahui apakah data yang dioalah sesuai dengan hasil wawancara

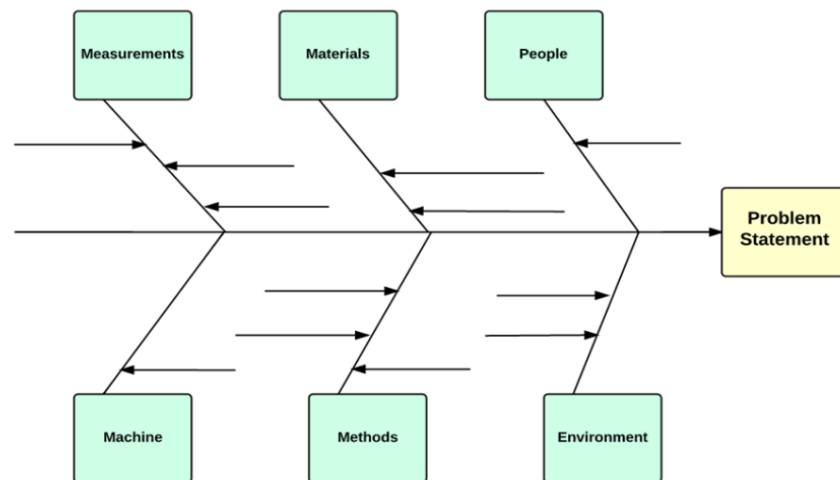
Tabel 3.1 Rumus Perhitungan Rasio

Rasio	Formula	Keterangan
Productivity	$\frac{\text{numbers of shipped this period}}{\text{numbers of orders received}}$	A ratio of less than 100% means the firm is building up unshipped orders, under 100% means the firm is reducing backlog
Utilization	$\frac{\text{employee - hours worked this period}}{\text{employee - hours available this period}}$	The ratio confirm us employee-hours worked this period, over or under standart
Performanc e	$\frac{\text{case picked perhours this period}}{\text{standart rate planned perhours this period}}$	Menunjukk n beberapa unit yang ditangani atau terkirim dibandingkan dengan yang telah di rencanakan

Sumber: Lambert & Stock, (1998)

3. Analisa fishbone

Dalam menganalisa menggunakan diagram fishbone maka dalam hal ini ada enam aspek yang dapat dimasukkan yaitu: *measurements, material, people, machine, methods, environment* dan untuk mengetahui hasil maka dimasukkan *problem statment*.



Sumber: Lucidchart (2018)

Gambar 3.1 Diagram Fishbone